

SKENARIO EVALUASI KONSELING

Tema : Asuhan Neonatus, bayi, Balita dan Prasekolah

Kasus : Keluhan susah makan pada balita

Klien : Assalamu'alaikum bu bidan..

Bidan : Wa'alaikumussalam, mari silahkan masuk bu, silahkan duduk..

Klien : Baik ibu bidan, terimakasih,

Bidan : Perkenalkan saya bidan putri, saya yang bertugas pada pagi hari ini di klinik. Kalau boleh tau ibu namanya siapa ya?

Klien : Nama saya dina bela ibu, panggil saja dina bu bidan,

Bidan : Mohon maaf sebelumnya ibu, kalau boleh saya tau mengapa anak ibuk susah makan?

Klien : begini bu bidan, anak saya kan usianya 4 tahun tapi susah sekali untuk di atur makan, dia lebih suka memakan makanan ringan seperti camilan, ice cream, snack. ketimbang makan nasi,sayur, ikan, beserta lauk-pauknya bu.

Bidan : Kira-kira apakah Ibu sudah memberikan alternatif lain bu? Contohnya memberikan nasi yang dikombinasiin dengan lauk pauknya atau dengan makanan yang bervariasi yang disukai anak Ibu?

Klien : Saya belum pernah mencobanya bu bidan, oh iya bu bidan saya pernah membuatkan Nasi goreng dengan kombinasi berbagai sayur yang warna warni, akan tetapi tetap saja anak saya tidak mau makan bu. Saya sampai capek bu memberikan makan ke anak saya. Selain saya tidak ada waktu saya juga jarang sama anak saya bu.

Bidan : Ibu wanita karir ya? Tenang ya bu (sambil menenangkan dan mengelus tangan si ibu). Memang begitu bu anak susah makan merupakan permasalahan yang sering dikeluhkan orang tua, terutama para ibu-ibu yang bekerja. Berbagai cara seolah tidak berhasil dilakukan untuk mengatasi anak yang sulit makan. Bahkan tak jarang para ibu menjadi tertekan dan stress dalam menghadapi buah hatinya. Setiap ibu selalu diliputi kekhawatiran soal kecukupan gizi buah hatinya. Belum lagi jika anak susah makan atau pilih-pilih makanan yang makanan itu belum tentu sehat baginya.

Klien : Benar sekali Bu bidan saya sering sekali merasa khawatir dengan anak saya terkait gizinya dan bagaimana dengan tumbuh kembangnya nanti apabila anak saya susah makanya dan hanya suka makan makanan yang belum tentu sehat untuk dia bu bidan. (bidan mendengarkan dengan pasif),

Bidan : Ibu yang tenang ya, jangan khawatir, Saya akan membantu bu dina supaya anak ibu mau makan bu. Bu dina banyak faktor yang menyebabkan anak Ibu menjadi susah makan bu.

Faktor penyebab anak susah makan bisa disebabkan oleh faktor fisik ataupun faktor psikis seorang anak tersebut. Faktor fisik tersebut meliputi terdapatnya gangguan pada organ pencernaan maupun terdapatnya infeksi dalam tubuh anak. Sedangkan faktor psikis meliputi gangguan psikologis anak tersebut seperti kurangnya perhatian, suasana makan yang kurang menyenangkan, tidak pernah makan bersama orang tua karena sering ditinggal, ataupun karena anak dipaksa dengan makanan yang tidak disukai.

Klien : : Lalu bagaimana bu bidan cara mengatasi anak saya yang susah makan, saya khawatir anak saya kekurangan gizi bu bidan?

Bidan : Banyak sekali bu cara mengatasi anak yang susah makan seperti yang sedang dialami oleh anak Ibu, seperti: Ibu Coba sajikan makanan yang porsi nya sedikit, Sajikan dengan berbagai varian, Sajikan dengan cara yang menarik, Jadikan suasana makan dengan suasana yang menyenangkan nyaman serta enak, Berikan makan dengan teratur, Berikan camilan yang sehat, Hindarkan gaya memaksa dan mengancam dalam membujuk anak, Libatkanlah anak ibu untuk menyiapkan makanan, Hindari memberi iming-iming makanan penutup sebagai hadiah, Batasi pemberian minuman di sela-sela waktu makan. Jadwal pemberian makanan pada anak usia 4-6 tahun serupa dengan orang dewasa ibu, sebaiknya anak pada usia 4 tahun makan bersama anggota keluarga yang lain. Pada waktu makan mulai diajarkan cara makan yang baik dan jenis makanan yang bernilai gizi tinggi secara perlahan-lahan namun pasti.

Klien : Apakah dengan cara seperti itu bisa berhasil bu bidan? Nanti anak saya hanya mau makan sehari atau dua hari saja bu lalu dia balik lagi seperti biasanya.

Bidan : Bu dina coba terlebih dahulu ya saran-saran yang saya berikan tadi, berikan makanan ke anak Ibu dengan berbagai variasi bu kalau bisa setiap hari ganti menu tidak perlu yang bernilai tinggi cukup dengan makanan-makanan sederhana seperti sayuran, daging sedikit, dan lainnya bu. Yakin saja bu bahwa cara ini akan berhasil, hilangkan pikiran-pikiran bahwa tidak akan berhasil. Insha Allah bisa ibu.

Klien : Baik bu bidan..

Bidan : Apakah ibu dina sudah mengerti yang sudah saya jelaskan tadi?

Klien : iya bu bidan saya sudah mengerti,

Bidan : Baik jika ibu dina sudah mengerti, apakah ibu bisa mengulangi secara singkat mengenai penjelasan tadi?

Klien : Baik bu bidan dengan memberikan makanan yang bervariasi kan bu dan mengganti menu setiap hari bu?

Bidan : Iya bu dina benar sekali seperti itu. Tapi menunya yang bergizi ya bu seperti sayuran, daging dan lainnya bu. Apakah ada yang ingin ibu tanyakan lagi?

Klien : Bu bidan saya mau bertanya, kira-kira seberapa penting gizi untuk anak saya tersebut bu? apakah akan berpengaruh terhadap pertumbuhan & perkembangannya?

Bidan : Begini bu dina, gizi pada anak sangat mempengaruhi untuk tumbuh kembang seorang anak tersebut bu, karena apa? Karena proses pematangan/ maturasi fungsi organ tubuh termasuk berkembangnya kemampuan mental intelegensi serta perilaku anak. Nah untuk pertumbuhan organ tersebut anak membutuhkan asupan nutrisi yang bergizi bu, seperti protein, vitamin, mineral dll.

Klien : Baiklah bu bidan saya akan mencobanya terlebih dahulu, terimakasih atas saran-saranya tadi ya Bu, semoga dengan cara seperti itu anak saya mau makan makanan yang sehat dan bergizi tinggi.

Bidan : Aamiin bu, semoga cara-cara yang saya berikan tadi berhasil ya Bu, dan semoga anak ibu bisa memulai makan makanan yang sehat yang bisa memicu pertumbuhan & perkembangannya, Semangat ya bu dina..

Klien : Baik bu bidan, terimakasih banyak ya bu, saya izin pamit dulu ya bu bidan. Assalamu'alaikum..

Bidan : iya bu dina sama-sama, hati-hati dijalan ya bu, Wa'alaikumussalam.